

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi komparatif. Penelitian komparatif pada dasarnya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang hal-hal, orang, prosedur kerja, ide, dan kritik terhadap orang, kelompok, atau ide atau prosedur kerja. Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan tujuan membandingkan persamaan dan perbedaan perspektif orang, grup, atau negara terhadap situasi tertentu, atau terhadap ide atau prosedur kerja. Suharsimi kemudian mengatakan bahwa penelitian komparatif dapat didefinisikan sebagai penelitian komparatif tanpa rencana, jika dikaitkan dengan pendapat Van Dalen tentang jenis penelitian hubungan interpersonal. Jenis penelitian ini pada dasarnya membandingkan dua atau tiga peristiwa dengan melihat penyebabnya.¹

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti penelitian ilmiah deskriptif dan biasanya menggunakan pendekatan induktif untuk analisis. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena sosial secara alamiah dengan memperhatikan bagaimana fenomena-fenomena tersebut berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.²

Penelitian kualitatif adalah metode untuk menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Fokus metodologi penelitian ini adalah pemeriksaan prosedur inferensi deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antar peristiwa dengan menggunakan logika ilmiah. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat; mereka harus memiliki akses ke teori dan pengetahuan yang luas untuk mengajukan pertanyaan, melakukan analisis, mengambil gambar, dan membangun subjek penelitian yang diteliti.³

Untuk melakukan penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus, penulis menggunakan metode kualitatif dengan menekankan pada kualitas secara alamiah daripada jumlah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penelitian ini berkaitan dengan pengertian, nilai, konsep, dan

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 274.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

karakteristik dari subjek penelitian. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian lapangan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah kemanusiaan dengan menggunakan data empiris. Penelitian ini dilakukan di lingkungan alami dan menggunakan perspektif informan yang rinci untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang masalah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah alat penting untuk penelitian. Ini berkaitan dengan standar dan etika penelitian, serta bagaimana komunikasi di lapangan disampaikan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengumpul data utama; oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting untuk mendapatkan data yang lengkap.

Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi atau data yang benar dan jelas. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan individu yang memiliki informasi, seperti profil sekolah. Oleh karena itu, peneliti berharap data yang mereka peroleh nantinya benar dan dapat dipercaya.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pemilihan tempat penelitian yang terdiri dari TK Muslimat NU Nurul Islam dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus didasarkan pada beberapa alasan akademik sebagai berikut:

- a. Keterwakilan Keanekaragaman: Dengan memilih dua tempat penelitian yang berada di kecamatan yang berbeda, penelitian memiliki potensi untuk merepresentasikan keanekaragaman dalam konteks geografis, sosial, dan budaya. Hal ini dapat meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian.
- b. Konteks Pendidikan Akhlak yang Berbeda: TK Muslimat NU Nurul Islam dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus menerapkan pendekatan yang berbeda dalam pembiasaan pendidikan akhlak. Dengan membandingkan kedua pendekatan ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang efektivitas pembiasaan akhlak di sekolah.
- c. Sistem Fullday: Kedua tempat penelitian menerapkan sistem fullday, di mana pembiasaan akhlak dilakukan sebagai bagian integral dari kegiatan sehari-hari. Hal ini memberikan kesempatan untuk memahami bagaimana sistem fullday memengaruhi efektivitas pembiasaan akhlak di lingkungan sekolah.

- d. Reputasi Sekolah: TK Muslimat NU Nurul Islam dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus dipilih karena reputasinya sebagai sekolah terbaik dalam menerapkan pembiasaan akhlak. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan.
2. Waktu penelitian
 - a. Tahap persiapan
Tahapan ini dimulai dari kurangnya pembiasaan Pendidikan akhlak di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus.
 - b. Tahap penelitian
Semua kegiatan di lapangan, seperti observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi, termasuk dalam tahapan ini..
 - c. Tahap penyusunan
Proses ini mencakup analisis data yang dikumpulkan dan persiapan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Penulis menggunakan sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Namun, sebelum mereka mengumpulkan data untuk penelitian, peneliti harus mempertimbangkan kualitas sumber data tersebut. Sumber penelitian dibagi menjadi dua kategori.⁴ diantaranya:

a. Data Primer

Sumber data yang dijadikan acuan dalam penggalian data, yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan. Data ini disebut sebagai data primer karena diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Sumber pertama penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus, dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus.

b. Data Sekunder

Sumber datanya terdiri dari buku formal sebagai pendukung serta buku-buku dan kepastakaan yang berkaitan dengan subjek material. Selain itu, penulis menggunakan buku, jurnal, artikel, tesis, dan foto dokumentasi untuk mendukung penelitian mereka tentang topik tersebut.

E. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Berikut adalah penjelasan rincinya:

⁴ Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner Survei* (Yogyakarta: Paradigma, 2010), 15.

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengamati operasi lapangan saat ini adalah observasi. Pengamatan pasif digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Pengamatan pasif adalah ketika seorang peneliti mendekati objek studi, mengamati semua aktivitas yang terjadi di sana, tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya.⁵ Peneliti melakukan obsevasi secara langsung dengan membiasakan Pendidikan akhlak melalui system fullday di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus.

Tabel 1. Lembar Observasi Perkembangan Anak

No.	Aspek nilai yang diamati dari pembiasaan Pendidikan akhlak melalui system fullday
1.	Anak memiliki sikap religious
2.	Anak memiliki sikap jujur
3.	Anak memiliki sikap disiplin
4.	Anak memiliki sikap mandiri
5.	Anak memiliki sikap tanggung jawab

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang dilakukan untuk bertukar pikiran dan informasi dengan menggunakan tanya jawab untuk memahami sesuatu.⁶ Strategi wawancara terorganisir dan tidak terstruktur digunakan oleh para peneliti. Dalam wawancara terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya kepada responden; di sisi lain, dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan yang belum direncanakan sebelumnya kepada responden dan diajukan selama wawancara. Kepala sekolah, guru TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus, dan guru TK IT Al Qolam Undaan Kudus diwawancarai untuk mendapatkan data penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi masa lalu dapat ditemukan dalam berbagai bentuk: dokumen tertulis, seperti jurnal, sejarah, dongeng, biografi, undang-undang, dan kebijakan, gambar yang digunakan sebagai dokumentasi, seperti foto, gambar hidup, dan film, dan dokumen seni, seperti lukisan, patung, film, dan media lainnya. Studi dokumen dalam

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 99.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 312.

penelitian kualitatif melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.⁷

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung penelitiannya setelah melakukan observasi dan wawancara. Foto-foto yang diambil selama kegiatan pembelajaran dalam membiasakan Pendidikan akhlak di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus.

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan di tempat penelitian akan disusun, disajikan, dan dievaluasi. Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai. Aktivitas analisis termasuk pengurangan data, penampilan data, dan drawing/verifikasi hasil.⁸

1. Pengumpulan Data (Date Collection)

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam pengumpulan data di lapangan sama dengan teknik penggalian data. Sumber data utama dalam pengumpulan data di lapangan adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, yang dicatat dalam catatan tertulis atau perekaman. Sumber data tambahan seperti foto, dokumen, atau sumber data tertulis, dan statistik adalah sumber data lainnya.⁹

2. Reduksi Data (Date Reduction)

Dibutuhkan catatan yang teliti dan rinci karena banyaknya data lapangan. Mereduksi data berarti mencari tema dan pola, merangkum, memprioritaskan yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data tambahan saat diperlukan.¹⁰ Penulis mengumpulkan data dari dokumentasi dan wawancara dalam catatan lapangan yang rinci. Kemudian, setelah diteliti, penulis merangkum data yang penting.

3. Penyajian Data (Date Display)

Langkah kedua adalah menyampaikan data setelah data direduksi. Ini berarti menyediakan sekumpulan informasi yang

⁷ Sugiyono, 329.

⁸ Sugiyono, 337.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 190.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 338.

terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Jika data tersedia, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Informasi disajikan oleh penulis dalam format deskriptif.

4. Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi penelitian kualitatif mungkin tidak karena masalah dan rumusan masalahnya masih sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif, di sisi lain, mungkin tidak menjawab rumusan masalah sejak awal.. Namun, hasil penelitian kualitatif mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Temuan ini adalah temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotetis atau teori, atau deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹¹ Diharapkan penelitian ini akan menemukan awal masalah dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya yang didukung oleh data yang valid dan konsisten.

G. Keabsahan Data

Fokus utama uji keabsahan data penelitian adalah uji validitas realibitas. Dengan kata lain, data dan hasil penelitian hanya dapat dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara fakta pada subjek yang diteliti dan apa yang dilaporkan peneliti. Berikut adalah beberapa hal atau teknik yang digunakan peneliti untuk menguji validitas data:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan
Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data sangat penting karena tidak hanya diperlukan dalam waktu singkat tetapi juga memerlukan partisipasi terus-menerus dari peneliti, sehingga data yang dikumpulkan dapat lebih dipercaya.
- 2) Ketekunan Pengamatan
Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan aspek dan elemen situasi yang sangat terkait dengan masalah atau masalah yang dicari, dan kemudian memfokuskan diri secara menyeluruh pada aspek-aspek tersebut.
- 3) Triangulasi

¹¹ Sugiyono, 253.

Ini berarti pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan waktu sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan dengan data dari sumber lain. Tiga langkah dapat diambil untuk menerapkan metode triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti mengevaluasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk mengetahui habituasi Pendidikan akhlak melalui sistem fullday di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus dan TK IT Al Qolam Undaan Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Tekniki triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan data dari sumber data yang sama. Peneliti akan berinteraksi lebih lanjut dengan sumber data terkait setelah mengumpulkan data menggunakan berbagai metodologi dan menemukan temuan yang berbeda untuk mengonfirmasi bahwa data tersebut dianggap akurat.¹² Tiga metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu membandingkan keabsahan data yang dikumpulkan dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik hanya saja data tersebut dikumpulkan pada waktu yang berbeda.¹³ Penggunaan triangulasi waktu pada penelitian ini adalah untuk mewawancarai narasumber dengan waktu yang ber

¹² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124–25.

¹³ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepulish, 2018), 110.